

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang produktif. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu negara. Sebaliknya, merosotnya pendidikan akan menghambat pembangunan negara yang bersangkutan.

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang produktif adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas tersebut, guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan strategi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik.

Dalam kegiatan sehari-hari, guru dalam mentransfer pengetahuannya kepada siswa harus mampu menguasai dan menggunakan metode mengajar yang efektif dan efisien. Metode dianggap efektif apabila guru menyampaikan sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pemilihan suatu metode perlu memperhatikan beberapa hal, seperti tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Akuntansi yang berlangsung di sekolah saat ini sebagian besar masih menggunakan sistem penyampaian klasikal, yaitu sistem yang bertumpu pada aktivitas guru. Bertumpunya proses belajar mengajar pada guru menimbulkan kurang tumbuh berkembangnya sikap kemandirian belajar pada peserta didik, sebab peserta didik akan cenderung menganggap dirinya tergantung pada guru dan sekolah dalam belajar. Tanpa guru dan sekolah, siswa merasa tidak dapat belajar dan tidak perlu belajar secara teratur.

Hasil belajar siswa yang rendah untuk pelajaran Akuntansi dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi pelajaran, metode pengajaran yang kurang tepat, strategi pembelajaran yang digunakan belum efektif, kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta perbedaan intelegensi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang dengan guru mata pelajaran akuntansi menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswanya dari 26 siswa hanya 46,15% siswa yang dinyatakan lulus yaitu sebanyak 12 orang dengan nilai rata-rata, 87,92 dan yang lainnya tidak lulus sebanyak 14 orang dengan nilai rata-rata 51,85 padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu nilai 70. Sedangkan kriteria ketuntasan klasikalnya adalah 70%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ujian Ulangan Harian 1, 2 dan 3

No	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	Rata-rata nilai siswa	Jumlah	Rata-rata nilai siswa
1	UH 1	70	11	89	15	51
2	UH 2	70	14	88,07	12	53
3	UH 3	70	10	86,70	16	51,56
Jumlah				263,77		155,56
Rata-rata				87,92		51,85

Hal ini diduga disebabkan oleh masih banyak guru yang kurang menggunakan variasi dalam mengajar, dengan kata lain guru cenderung menggunakan satu metode saja dimana kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru dan sebagian waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru. Pada saat guru membuat kelompok diskusi, hasil yang dicapai kurang memuaskan karena siswa dalam kelompok tersebut tidak semuanya berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Selain metode, aktivitas siswa juga tergolong rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa terlihat dari, siswa kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, takut untuk bertanya jika mereka kurang mengerti penjelasan guru berkaitan dengan materi pelajaran, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri sehingga siswa cenderung hanya menerima materi pelajaran dari guru saja.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. strategi ini mengutamakan keaktifan siswa untuk

mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman dan daya serap siswa pada mata pelajaran Akuntansi, yang berkontribusi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang dimaksud adalah strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan metode pembelajaran *Problem Posing*.

Strategi pembelajaran *Question Student Have* merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa yang dituntut untuk secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas, dimana siswa menulis sebuah pertanyaan dari kartu kosong yang dibagikan oleh seorang guru terhadap masing-masing kelompok yang telah ditetapkan, kemudian kartu tersebut diputar searah keliling jarum jam dari satu siswa ke siswa yang lain untuk menandai jika ada pertanyaan yang sama. Pertanyaan yang paling banyak diajukan siswa akan terlebih dahulu dijawab oleh guru, kemudian menyusul pertanyaan-pertanyaan lainnya. Sebelum guru menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut terlebih dahulu diminta tanggapan dari siswa jika ada.

Metode pembelajaran *Problem Posing* menuntut siswa agar dapat memecahkan masalah secara bersama-sama dari pertanyaan yang telah diajukan dan dapat mendiskusikannya untuk mencari jalan keluar, yang kemudian dapat merumuskan masalah-masalah tersebut menjadi lebih mudah agar seorang siswa tersebut lebih memahami materi yang telah dibahas sebelumnya. Jadi, selain belajar dari guru, siswa juga belajar dari teman sebaya dalam anggota kelompok sehingga memungkinkan aktivitas dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah. Adapun judul penelitian ini adalah:

“Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang T.P. 2012/2013”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru dalam pembelajaran selalu menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang?
4. Apakah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar Akuntansi yang signifikan antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang?
2. Apakah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing*. Dengan menerapkan strategi dan metode tersebut akan dapat meningkatkan kecerdasan dan ketangkasan siswa serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan maupun memberikan pendapat, proses belajar menjadi seperti terjadi kompetisi antar kelompok siswa.

Dalam penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* terdapat aktivitas membaca, mengamati, mendengarkan, berbicara, mencatat, memecahkan soal, kecepatan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan dan aktivitas emosional (gembira dan bersemangat). Dengan demikian

strategi dan metode ini dapat membuat siswa terbiasa terlibat aktif mengikuti pembelajaran sehingga aktivitas siswa meningkat.

Strategi pembelajaran *Question Student Have* adalah strategi pembelajaran yang mencakup petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar efektif, merancang pengajaran, menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar mengajar. Disamping itu, strategi pembelajaran *Question Student Have* ini juga membuat siswa menjadi aktif karena semua anggota kelompok diberi tugas dan tanggung jawab, baik individu maupun kelompok. Jadi, keunggulan pada strategi pembelajaran *Question Student Have* yaitu sesama siswa saling memberikan pengetahuan sehingga siswa lebih memahami pelajaran.

Metode pembelajaran *Problem Posing* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengharuskan siswa memecahkan suatu masalah menjadi bagian-bagian yang lebih mudah agar seorang siswa tersebut lebih memahami materi yang dibahas sebelumnya. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Posing* siswa dilatih untuk dapat menyelesaikan soal dari informasi yang diberikan guru. Diharapkan situasi pembelajaran yang awalnya pasif dan membosankan berubah menjadi pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* merupakan penerapan antara strategi dan metode pembelajaran kooperatif, dimana siswa disiapkan untuk berfikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton. Pelaksanaan strategi dan metode ini adalah guru menyampaikan

topik materi pembelajaran, guru membagi kelompok dan setiap kelompok memilih ketua kelompok masing-masing, kemudian guru menyuruh setiap kelompok untuk membuat pertanyaan tentang materi yang hendak dicapai melalui kartu yang dibagikan guru, kemudian kartu tersebut diputar searah keliling jarum jam dari satu siswa ke siswa yang lain untuk menandai pertanyaan yang akan dibahas. Kemudian siswa dituntut agar dapat memecahkan masalah secara bersama-sama dari pertanyaan yang telah diajukan dan dapat mendiskusikannya untuk mencari jalan keluar, yang kemudian merumuskan masalah-masalah tersebut menjadi lebih mudah agar seorang siswa tersebut lebih memahami materi yang dibahas sebelumnya.

Dari uraian di atas diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Batang Onang antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posin*.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui sejauh mana penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dengan *Problem Posin* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, menarik dan menyenangkan. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru-guru di sekolah. Khususnya guru mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Batang Onang
4. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.